

Penggunaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Didalam Kelas Yang Efektif

Asep Kurniawan¹, Adhe Nayla Shabrina², Allysa Sukma Santika³,
Edenia Silmy Kafi⁴, Ahmad Fu'adin⁵

¹⁻⁵ Departemen Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 299, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

Korespondensi penulis : asep.kurniawan17@upi.edu¹, naylashabrina19@upi.edu², allysass10@upi.edu³,
edeniaskafi@upi.edu⁴, ahmadfuadin@upi.edu⁵

Abstract. This research was conducted to explore the use of effective classroom Arabic learning methods. Arabic is known as a language that is difficult to learn because of its complex language structure and the large number of vocabulary in Arabic. The method used in this research is qualitative, namely by distributing questionnaires to students of Hasmi Islamic High School which contains the use of Arabic learning methods. The purpose of this research is to find out the importance of using the right teaching method so that students can more easily learn and understand the teaching material delivered by the teacher. The results of this study indicate that a new policy is needed for the use of teaching methods in teaching and learning activities.

Keywords: Student, Teacher, Methods

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mendalami tentang penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab didalam kelas yang efektif. Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa yang sulit dipelajari karena struktur bahasanya yang begitu kompleks serta banyaknya kosakata yang ada di bahasa Arab. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa siswi SMA Islam Hasmi yang berisi tentang penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya penggunaan metode pengajaran yang tepat, sehingga siswa dan siswi bisa lebih mudah mempelajari dan memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukannya kebijakan baru terhadap penggunaan metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: Siswa, Guru, Metode

PENDAHULUAN

Bahasa Arab diajarkan secara luas terutama di berbagai lembaga pendidikan Indonesia, dan berbagai proyek pengembangan serta inovasi telah dilakukan, mulai dari metode, strategi, media, hingga bahan ajar yang digunakan untuk siswa. Dimana metode merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk dalam mempelajari bahasa Arab. Metode pembelajaran bahasa Arab sendiri sudah banyak diteliti oleh para ahli melalui berbagai penelitian dan kajian untuk melihat serta meninjau lebih jauh tentang keefektifan dan keberhasilan sebuah metode pembelajaran. Keberhasilan seorang siswa dalam pemahaman ilmu pengetahuan memang tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukungnya baik itu dari pelajar maupun pengajar, sehingga hal ini tentunya berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan didalam kelas sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran

tersebut. Meskipun terkadang siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dikarenakan metode pembelajaran yang kurang tepat sasaran.

Seperti yang kita ketahui, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam kitan suci Al-Qur'an. Selain itu, bahasa Indonesia juga mempunyai banyak kosakata yang merupakan serapan dari kosakata bahasa Arab. Arti dari bahasa Arab itu sendiri adalah:

اللغة هي الوسيلة العظمى لضم صفوف الامة الواحدة. وجمع كلمة أفرادها، كما أنكها أداة للتعبير عما يفكر المرأ. وآلة لعرض ما ينتجه العقل، وهي وسيلة التفهم بين أفراد الجمعة الواحدة

Dari penjelasan diatas, terlihat jelas bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya (dalam hal ini bahasa Arab) sehingga akan adanya perubahan perilaku terhadap siswa, dimana mereka dapat mendengar, membaca, memahami, hingga berbicara dengan baik dan benar.

Dalam sebuah ungkapan Arab dikatakan: *الطريقة أهم من المدّة* bahwa metode lebih penting dibandingkan substansi, atau dapat dikatakan bahwa metode lebih penting dibandingkan materi. Penjelasannya adalah sebegus apapun materi atau teori yang dibrikan kepada seorang siswa apabila tidak disampaikan dengan metode yang tepat maka ilmu itu tidak akan pernah sampai pada siswa tersebut. Sehingga statement ini menarik untuk dikaji karena mempunyai implikasi yang jelas terhadap paradigma metode pengajaran bahasa Arab. Fakta ini menunjukkan bahwa seseorang yang cukup cerdas mengetahui suatu pengetahuan tertentu sering kali menghadapi hambatan dalam mengomunikasikan pengetahuan tersebut secara efektif.

Titik tolak suatu metode adalah cara atau jalan yang digunakan untuk menyajikan pelajaran atau topik tertentu sehingga bisa mudah diterima dan diasimilasikan oleh siswa karena disampaikan dengan sedemikian rupa. Sebagai ilmu yang berhubungan dengan penyampaian atau penyajian materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa memahami dan menguasainya. Metode pengajaran saja tidak dapat menjamin keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, karena metode baru merupakan salah satu komponen atau salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya pengajaran yang dilakukan. Metode pangajaran pembelajaran merupakan kebutuhan mutlak bagi seorang guru, dimana guru harus mempunyai pengetahuan yang matang dan penguasaan terhadap materi/teori.

Dalam penggunaan metode yang tepat, harapannya paling tidak memberikan pengajaran yang efektif, yang pada akhirnya menuntut guru untuk kreatif agar siswa tertarik belajar, sehingga guru tidak perlu bersikap mengancam, mengintimidasi, menggunakan hukuman yang berhubungan dengan fisik atau hukuman lainnya.

Dalam pembelajaran yang digunakan, hal ini dapat memudahkan siswa dalam mempelajari suatu ilmu yang bermanfaat tentang bagaimana menghubungkan antara isi dengan

nilai yang tertanam dalam membantu siswa meningkatkan keterampilannya sehingga siswa dapat beradaptasi dengan tujuan yang diharapkan dalam pendidikan. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan rumusan masalah tentang urgensi metode pembelajaran bahasa Arab, apa saja metode pengajaran bahasa Arab, dan metode apa yang paling tepat dan efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Kami melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang meneliti tentang penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif didalam kelas. Karena metodologi pengajaran merupakan suatu proses dan struktur dalam meningkatkan proses belajar mengajar, yang mana keberhasilan dan pemaksimalan pembelajaran tergantung pada metode yang disajikan, begitupula dengan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan menurut Fahmi (2014), metodologi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu cara, metode, teknik atau cara penyajian materi pembelajaran bahasa Arab lebih mudah diterima, diasimilasikan, dikuasai siswa, menyenangkan dan tidak membosankan.

Dalam pengambilan data ini kami menghabiskan waktu 14 hari, yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada siswa siswi SMA Islam Hasmi dari berbagai kelas dengan jumlah responden 30 siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya kami menganalisis data dari survei bersama kemudian divalidasi untuk menjadi sebuah objek pembahasan dalam artikel ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survei yang kami sebar dan penelitian yang dilakukan di SMA Islam Hasmi, dapat disimpulkan bahwasannya bahasa Arab adalah salah satu bahasa pembelajaran yang penting untuk dipelajari, namun mempelajari bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari karena berbagai aspek seperti, banyaknya kosakata yang belum diketahui, struktur kalimat yang begitu kompleks dan aspek pertama yang menjadikan bahasa Arab sulit untuk dipelajari adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat.

Adapun hasil angket yang di dapatkan adalah siswa siswi ternyata lebih menyukai dan mengatakan lebih mudah menggunakan metode audiolingual, karena dengan metode tersebut pembelajaran yang awalnya dianggap sebagai pembelajaran yang sulit itu menjadikannya pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga dengan metode ini mereka menyebutkan bahwa mereka menjadi lebih mudah dalam menghafal, mengingat, bahkan memahami materi dengan lebih cepat.

Pembahasan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia, dimana bahasa Arab selalu diidentikan dengan agama Islam, yang memiliki kitab suci yang berbahasa Arab, yaitu Al-Qur'an. Ditambah lagi Indonesia merupakan negara yang memiliki muslim terbanyak didunia, yaitu sekitar 240,62 juta jiwa. Sehingga hal ini yang mejadi salah sebab bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat populer di Indonesia.

Namun, meskipun bahasa Arab ini sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia, bahasa Arab juga adalah salah satu tantangan bagi para pelajar, karena dalam mempelajari ilmu bahasa Arab banyak sekali kosakatanya dan memiliki struktur kalimat yang begitu kompleks sehingga pembelajaran bahasa Arab ini bagi sebagian pelajar itu sulit untuk dipelajari. Maka dari itu perlu memahami berbagai metode dan mengetahui metode mana yang cocok dan lebih efektif untuk belajar bahasa Arab.

Metode dalam melakukan pembelajaran banyak macamnya dan seluruhnya dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yakni,

1. Gramatika-Tarjamah (*Qawaid*)

Metode gramatika merupakan suatu cara menyajikan pembelajaran dengan cara menghafalkan kaidah atau kaidah tata bahasa suatu bahasa asing. Jadi pada metode ini siswa diajarkan tata bahasa terlebih dahulu, dan untuk pelajaran percakapan tidak ditekankan.

Metode Gramatika-Terjemah merupakan gabungan antara metode tata bahasa dan metode penerjemahan. Dapat dikatakan bahwa metode ini bisa menjadi metode yang ideal, karena kelemahan dari salah satu atau kedua metode saling menutupi dan melengkapi, yakni tata bahasa diajarkan terlenih dahulu baru kemudian pelajaran penerjemahan, serta pengimplementasiannya.

2. Audiolingual (*Sam'iyyah Syafahiyyah*)

Audiolingual berasal dari dua kata yang membentuk satu bagian yaitu audio dan linguistik. Audio berarti mendengar atau terdengar, sedangkan linguistik/lingual berarti latihan menyimak dalam bahasa asing yang dilanjutkan dengan latihan pengucapan kata dan frasa bahasa asing yang di pelajari.

Metode audiolingual merupakan metode yang didasarkan pada pendekatan multi asumsi. Diantaranya adalah bahwa bahasa adalah ucapan. Asumsi lain dari metode ini adalah bahasanya normal. Suatu perilaku akan menjadi suatu kebiasaan bila dilakukan berkali-kali. Oleh karena itu, teknik pengulangan harus digunakan dalam pengajaran bahasa. Secara umum

peserta didik bersikap aktif dalam berkomunikasi dengan orang lain merupakan tujuan dari belajar bahasa Arab.

3. Membaca (*Qira'ah*)

Menurut metode ini, literasi merupakan tujuan yang memenuhi kebutuhan siswa bahasa asing dan kemudahan belajar. Literasi merupakan prasyarat yang memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

4. Komunikatif (*madkhal ittishaly*)

Metode komunikatif merupakan metode yang mengutamakan dan mengedepankan kreativitas peserta didik. Maka disini keterlibatan langsung instruktur/tutor mulai dikurangi yang bertujuan dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya. Pada tahap ini juga, siswa lebih ditekankan untuk berkomunikasi dibanding dengan tutor/instruktur.

Dari macam-macam metode yang ada, maka guru harus dapat menentukan metode mana yang paling efektif untuk digunakan. Karena jika seorang guru dapat mengadaptasikan pembelajaran dengan metode-metode yang berbeda ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dari berbagai metode-metode tersebut, disamping seorang guru harus memahami metode pembelajaran yang berbeda, seorang guru juga harus bisa memilih metode apa yang harus dipakai dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Dengan itu, jika guru mampu menyesuaikan pembelajaran dengan metode yang berbeda, maka kegiatan belajar mengajar akan lebih efisien dan efektif.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah kami laksanakan, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, harus menggunakan metode pengajaran yang sistematis dan tepat. Sehingga memberi jalan untuk guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditempuh dalam mempelajari bahasa Arab.

Oleh karena itu, selain guru harus menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, memahami karakter siswa dan menentukan metode apa yang harus digunakan adalah hal pertama yang harus diperhatikan seorang guru. Faktanya pembelajaran yang menggunakan metode yang tepat/efektif serta dibekali dengan penyampaian materi yang baik itu akan menjadikan murid atau peserta didik lebih nyaman dan siap untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga bisa menghapuskan kata "sulit" dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru dan bisa menciptakan siswa siswi yang memahami dengan penuh

terhadap semua materi pembelajaran serta bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Muhammad Nanang Qosim, Muhammad Anas bin Al-Muhsin (2023). Analysis Of Variation Of Sound In Arabic Language Phonemes In Junior High School Students In Java, Indonesia. *Jurnal Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 12(1). <https://doi.org/10.115249/la.v11i2>
- Amida fazuhra, Saproni Muhammad Samin (2022). Hubungan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar. *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 47-54. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol.13\(1\).9441](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol.13(1).9441)
- Muhammad Infithar Al Ahqaf (2019). Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Al-Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(2), 47. <https://dx.doi.org/10.18592/jams.v6i2.5450>
- Nurul Hanani (2016). Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.30762/realita.v14i2.250>
- R. Umi Baroroh (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Jurnal Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9(2). <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Mufidah, Nuril dan Zainudin (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Jurnal Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 47. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/almahara/article/view/2139>